



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**ANALISIS KONTRIBUSI AGAMA DAN BUDAYA DAMAI
PADA MASYARAKAT AMBARAWA YANG MULTIKULTUR
SEBAGAI UPAYA MENJAGA KESELAMATAN BANGSA**

TESIS

MURYENTHI AMBARSARI

120160103017

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PRODI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
FEBRUARI, 2018**



UNIVERSITAS PERTAHANAN

**ANALISIS KONTRIBUSI AGAMA DAN BUDAYA DAMAI
PADA MASYARAKAT AMBARAWA YANG MULTIKULTUR
SEBAGAI UPAYA MENJAGA KESELAMATAN BANGSA**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan

MURYENTHI AMBARSARI

120160103017

**FAKULTAS KEAMANAN NASIONAL
PRODI DAMAI DAN RESOLUSI KONFLIK**

**BOGOR
FEBRUARI, 2018**






LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh:

Nama : Muryenthi Ambarsari
NPM : 120160103017
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : **Analisis Kontribusi Agama dan Budaya Damai pada Masyarakat Ambarawa yang Multikultur sebagai Upaya Menjaga Keselamatan Bangsa**

Tesis berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik Fakultas Keamanan Nasional.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I : Letjen TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil ()
Pembimbing II : Letkol Caj Drs. I Nyoman Astawa, M.M., M.Phil ()
Penguji I : Mayjen TNI (Purn) Dr. I Gede Sumertha, KY., PSC., M.Sc ()
Penguji II : Dr. Herlina Saragih, M.Si ()
Penguji III : Dr. Drs. M. Halkis, M.H. ()

Ditetapkan di : Bogor
Tanggal : 13 Februari 2018

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya atau bagian karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan jenjang apapun di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat istilah, frasa, kalimat, paragraf, sub-bab, atau bab dari karya yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa terdapat plagiat dalam tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Bogor, Februari 2018

Muryenthi Ambarsari

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Pertahanan Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muryenthi Ambarsari
NPM : 120160103017
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Fakultas : Keamanan Nasional
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pertahanan **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Analisis Kontribusi Agama dan Budaya Damai pada Masyarakat Ambarawa yang Multikultur sebagai Upaya Menjaga Keselamatan Bangsa“

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Universitas Pertahanan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan Tugas Akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta/Karya intelektual dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran penuh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bogor, 13 Februari 2018

Muryenthi Ambarsari

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sebab pada akhirnya tesis yang berjudul “Budaya Damai dan Kekuatan Nilai-Nilai Keagamaan dalam Masyarakat Ambarawa yang Multikultur” ini dapat diselesaikan dan diujikan dalam rangka sebagai salah satu persyaratan untuk dapat menempuh ujian magister bidang Ilmu Pertahanan pada Program Studi Damai dan Resolusi Konflik di Universitas Pertahanan.

Dalam penulisan tesis ini tentunya tidak dapat dilepaskan dari arahan dan dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak. Atas dasar itulah, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Letnan Jenderal TNI (Purn) Dr. I Wayan Midhio, M.Phil selaku Rektor Keempat Universitas Pertahanan sekaligus pembimbing I yang telah memberikan waktu dan arahnya sehingga tesis ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Mayor Jenderal TNI Dr. Yoedhi Swastanto, M.B.A selaku Rektor Universitas Pertahanan.
3. Laksamana Muda TNI Dr. Siswo Hadi Sumantri, S.T., M.MT. selaku Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.
4. Laksamana Pertama TNI Dr. M. Adnan Madjid, S.H., M.Hum selaku Wakil Dekan Fakultas Keamanan Nasional, Universitas Pertahanan.
5. Kolonel Inf Dr. Bambang Wahyudi M.M., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Damai dan Resolusi Konflik, Universitas Pertahanan.
6. Letkol Caj Drs. I Nyoman Astawa, M.M., M.Phil selaku pembimbing II yang telah bersedia memberikan arahan, dukungan, serta senantiasa mengingatkan dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Program Studi Damai dan Resolusi Konflik yang telah banyak membantu penulis selama ini.

8. Teman-teman Damai dan Resolusi Konflik Cohort V yang terus memberikan semangat serta dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
9. Untuk seluruh mahasiswa Universitas Pertahanan Cohort 8 TA 2016/2017.
10. Senior Program Studi Strategi Perang Semesta, Juniawan Priyono, S.Si., M.Si (Han) atas arahan dan dukungannya.
11. Kedua orang tua, keluarga besar, Kei dan teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
12. Seluruh pihak yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini. Terima kasih atas kebaikan, waktu, arahan, dukungan, serta bantuannya kepada penulis sehingga pengumpulan data penelitian yang penulis lakukan di Ambarawa dapat berjalan dengan lancar.

Bogor, Februari 2018

Muryenthi Ambarsari

ABSTRAK

Nama : Muryenthi Ambarsari
NPM : 120160103017
Program Studi : Damai dan Resolusi Konflik
Judul Tesis : Analisis Kontribusi Agama dan Budaya Damai pada Masyarakat Ambarawa yang Multikultur sebagai Upaya Menjaga Keselamatan Bangsa

Ambarawa dikenal sebagai salah satu daerah yang damai di Indonesia. Meskipun Ambarawa diberkahi dengan masyarakat yang multikultural dan multiagama, tetapi masyarakat yang hidup di daerah ini menunjukkan interaksi yang damai di antara mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana perdamaian dapat tercipta dalam masyarakat yang multikultur melalui analisis terhadap budaya-budaya damai di Ambarawa dan kontribusi agama dalam menggalakan perdamaian dan keharmonisan. Fenomena damai di Ambarawa dipandang sebagai dampak dari berbagai praktik adat serta pemahaman nilai-nilai agama yang lebih dalam oleh masyarakat. Dengan kata lain, agama diyakini memainkan peran penting untuk membangun dan mengembangkan rasa kebersamaan, toleransi terhadap berbagai pihak, dan juga saling menghormati satu sama lain. Lebih lanjut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif analitis. Sedangkan untuk teknik pengumpulan data, peneliti akan menggunakan studi literatur, dokumentasi, dan wawancara. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat dua budaya lokal di Ambarawa yang dapat dijadikan mekanisme lokal untuk menjaga perdamaian yaitu Sonjo dan Merti Dusun; (2) menurut perspektif fungsional yang dikembangkan oleh Emile Durkheim, agama dapat berkontribusi untuk membangun budaya perdamaian melalui fungsi-fungsinya; dan (3) budaya-budaya lokal tersebut dapat digunakan untuk memperkuat pertahanan Indonesia dalam skala kewilayahan. Bagaimanapun juga, sangat penting untuk belajar dari daerah yang sukses menjaga perdamaian untuk mencegah terjadinya konflik, karena konflik terlepas dari apapun ukurannya selalu memiliki kecenderungan untuk mendatangkan dampak negatif terutama jika mengarah pada kekerasan.

Kata kunci: Ambarawa, Budaya Damai, Multikulturalisme, Masyarakat Multiagama, Nilai-Nilai Agama.

ABSTRACT

Name : Muryenthi Ambarsari
NPM : 120160103017
Study Program : Peace and Conflict Resolution
Thesis Title : *The Analysis of Religious Contribution and Culture of Peace in Ambarawa Multicultural Society as an Effort to Maintain the Safety of the Nation*

Ambarawa is known as one of the peaceful regions in Indonesia. Although Ambarawa is blessed with a multicultural and multi-religious society, in so many ways, the people living in this region show harmonious interactions among them. The aims of the research is to explore how peace could exist in the heterogeneous society through analyzing the culture of peace in Ambarawa and the religions contribution to promote peace and harmony. The peace phenomenon in Ambarawa is seen as the impact of various indigenous practices as well as deeper understanding of religious values by the people. In other words, religion has been believed playing a significant role to build and develop the sense of togetherness, tolerance to different parties, and also mutual respect of each other. Moreover, this research uses qualitative approach with descriptive analysis research methods. As for data collection techniques, the researcher uses literature study, documentation, and interviews. Overall, the results of the research showed that: (1) there are two local culture that could be used as local mechanism to maintain peace in Ambarawa which are Sonjo and Merti Dusun; (2) according to functionalist perspective developed by Emile Durkheim, religions can contribute to establish those cultures of peace through its functions; and (3) those local culture can be used to strengthen our national defense in regional scale. However, it is essential to learn from the region that success to preserve peace in order to prevent conflict at all costs, because conflicts no matter the size always have a tendency to give negative impacts especially if those lead to violence.

Keywords: *Ambarawa, Culture of Peace, Multiculturalism, Multi-religious Society, Religious Values.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
1.3.1 Tujuan Penelitian	7
1.3.2 Signifikansi Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoretis	9
1.4.2 Manfaat Praktis	9
1.5 Ruang Lingkup dan Gambaran Desain Penelitian	9
1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.5.2 Gambaran Desain Penelitian	10
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1 Tinjauan Pustaka	12
2.1.1 Teori Perdamaian	12
2.1.2 Konsep Budaya Damai.....	14
2.1.3 Konsep Multikulturalisme	17
2.1.4 Konsep Toleransi	20

2.1.5	Teori Agama	23
2.1.6	Teori Fakta Sosial	25
2.2	Penelitian Terdahulu	26
2.3	Kerangka Pemikiran	33
BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	36
3.2	Sumber Data/Subjek/Objek Penelitian	36
3.2.1	Sumber Data Penelitian	36
3.2.2	Subjek Penelitian	37
3.2.3	Objek Penelitian	38
3.3	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4	Teknik Analisa Data	39
3.5	Prosedur Penelitian	41
3.5.1	Instrumen Penelitian	41
3.5.2	Data Primer	41
3.5.3	Data Sekunder	41
3.5.4	Pengujian Keabsahan dan Keterandalan Data	42
3.6	Jadwal Penelitian	42
BAB 4 ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN		
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1	Kondisi Geografis Kecamatan Ambarawa	43
4.1.2	Kondisi Demografis Kecamatan Ambarawa	46
4.1.3	Kondisi Sosial Budaya Masyarakat Ambarawa	47
4.1.4	Kondisi Keagamaan	48
4.2	Analisa Data.....	53
4.2.1	Budaya Damai di Ambarawa	54
4.2.1.1	Budaya <i>Sonjo</i>	54
4.2.1.2	Tradisi Merti Dusun Ambarawa	58
4.2.2	Kontribusi Agama dalam Menyemai Budaya Damai.	61
4.2.2.1	Perspektif Ajaran Islam dan Kontribusinya ...	62
4.2.2.2	Perspektif Ajaran Katolik dan Kontribusinya.	66
4.2.2.3	Perspektif Ajaran Protestan dan Kontribusinya	70

4.2.2.4 Perspektif Ajaran Hindu dan Kontribusinya ..	73
4.2.2.5 Perspektif Ajaran Buddha dan Kontribusinya	76
4.3 Pembahasan	78
4.3.1 Analisis Budaya <i>Sonjo</i> Sebagai Budaya Damai	79
4.3.2 Analisis Tradisi Merti Dusun Sebagai Budaya Damai	86
4.3.3 Analisis Kontribusi Agama dalam Menyemai Budaya Damai di Ambarawa	92
4.3.4 Budaya Damai dalam Konteks Pertahanan sebagai Upaya Mewujudkan Keselamatan Bangsa	105
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	109
5.2 Saran	110
5.2.1 Saran Teoretis	110
5.2.2 Saran Praktis	110
DAFTAR PUSTAKA	112
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan dengan Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3.1 Subjek Penelitian	37
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian	42
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kecamatan Ambarawa	45
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Ambarawa	46
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Ambarawa Berdasarkan Agama Tahun 2016.....	49
Tabel 4.4 Analisis Budaya <i>Sonjo</i> Berdasarkan Konsep Budaya Damai	81
Tabel 4.5 Analisis Budaya <i>Sonjo</i> Berdasarkan Konsep Wessells, Schwebel, dan Anderson	83
Tabel 4.6 Analisis Merti Dusun Berdasarkan Konsep Budaya Damai.	89
Tabel 4.7 Kontribusi Agama dalam Menyemai Budaya Damai	94
Tabel 4.8 Analisis Penjelasan Kausal Fakta Sosial Kontribusi Agama Menyemai Budaya Damai di Ambarawa	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Defining Peace</i>	13
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran dalam Bentuk Alur Pikir Penelitian.	35
Gambar 3.1 Komponen Analisis Data Miles dan Huberman.....	40
Gambar 4.1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Semarang	43
Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Ambarawa.....	44
Gambar 4.3 Salah Satu Area Gua Maria Kerep Ambarawa.....	50
Gambar 4.4 Peresmian Desa Sadar Kerukunan.....	52
Gambar 4.5 Cinta Kasih Kristiani.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Dokumentasi Foto

DAFTAR SINGKATAN

Alutsista	: Alat Utama Sistem Persenjataan
AKP	: Ajun Komisaris Polisi
Binmas	: Pembinaan Masyarakat
BKSAUA	: Badan Kerjasama Antar Umat Agama
BPS	: Badan Pusat Statistik
Danramil	: Komandan Rayon Militer
Diskominfo	: Dinas Komunikasi dan Informatika
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
FKUB	: Forum Kerukunan Umat Beragama
Forkompinda	: Forum Komunikasi Pimpinan Daerah
GKI	: Gereja Kristen Indonesia
GKJ	: Gereja Kristen Jawa
GMKA	: Gua Maria Kerep Ambarawa
HAM	: Hak Asasi Manusia
Kanit	: Kepala Unit
Kasubag	: Kepala Sub Bagian
MULO	: Meer Uitgebreid Lager Onderwijs
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
PKK	: Pembinaan Kesejahteraan Keluarga
PKS	: Pencegahan Konflik Sosial
Polsek	: Kepolisian Sektor
RT	: Rukun Tetangga
RW	: Rukun Warga
SARA	: Suku, Agama, Ras, dan Antargolongan
SDIT	: Sekolah Dasar Islam Terpadu
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMU	: Sekolah Menengah Umum
TKR	: Tentara Keamanan Rakyat

TPQ : Taman Pendidikan Al-Quran
UNESCO : United Nations Educational, Scientific and Cultural
Organization